

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena atau pengalaman hidup yang dialami oleh subyek penelitian seperti persepsi, motivasi, perilaku serta tindakan yang dilakukan secara *holistic* dan penuh makna dengan cara mendeskripsikan fenomena dalam bentuk kata-kata dan bahasa (Moleong, 2013). Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologi. Fenomenologi bertujuan untuk mencari esensi makna dari suatu fenomena yang dialami seseorang (Creswell, 2013)

B. Subyek Penelitian

Informan dalam penelitian ini adalah mahasiswa PSIK UMY yang aktif dan dosen PSIK UMY. Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu berdasarkan tujuan peneliti (Moleong, 2013). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PSIK UMY tahap akademik angkatan 2013, 2014, 2015, 2016, bersedia menjadi informan, dapat berkomunikasi dengan baik dan mengisi *informed consent*. Kriteria inklusi untuk dosen PSIK UMY adalah dosen PSIK UMY yang sudah mengajar minimal dua tahun, aktif berinteraksi dengan mahasiswa dan bersedia menjadi informan.

Jumlah informan dalam penelitian ini sebanyak 27 informan dengan kriteria yang sudah ditentukan oleh peneliti.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Alasan peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut dikarenakan terdapat mahasiswa yang tidak konsentrasi pada saat proses belajar dikelas.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari-April 2017.

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar.

E. Definisi Operasional

1. Konsentrasi belajar adalah suatu usaha dari mahasiswa PSIK memfokuskan pikiran terhadap suatu objek dipelajari.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi adalah segala sesuatu yang mempengaruhi konsentrasi mahasiswa PSIK pada proses belajar.

F. Instrumen Penelitian

Data penelitian diperoleh dan dikumpulkan melalui instrument penelitian berupa panduan wawancara, panduan *focus group discussion* dan observasi untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar. Jenis pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan terbuka dengan pertanyaan utama terkait faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi. Peneliti juga menggunakan alat perekam suara dan catatan lapangan untuk

membantu peneliti dalam mengumpulkan data pada saat proses *focus group discussion*, wawancara mendalam dan observasi partisipatif.

G. Cara Pengumpulan Data

1. Focus Group Discussion

Focus Group Discussion (FGD) adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi yang sistematis mengenai suatu permasalahan tertentu yang spesifik melalui diskusi kelompok (Sugiyono, 2013). FGD dilakukan untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi dalam waktu yang lebih singkat. FGD akan dilakukan pada dua kelompok yaitu kelompok laki-laki dan perempuan yang dipilih dari perwakilan tiap angkatan. Jumlah anggota FGD laki-laki sebanyak 13 mahasiswa dan jumlah anggota FGD perempuan sebanyak 11 mahasiswa. Waktu untuk melakukan FGD selama 90 menit dan akan dilaksanakan di ruang tutorial PSIK UMY. Dalam proses FGD peneliti dibantu oleh asisten peneliti dan notulen untuk mencatat informasi penting dari informan. FGD dilaksanakan di ruang tutorial PSIK UMY.

2. Wawancara mendalam

Wawancara mendalam adalah metode pengumpulan data dimana peneliti melakukan kegiatan wawancara tatap muka secara mendalam dan terus menerus untuk menggali informasi yang lengkap dan detail dari informan. Pada wawancara mendalam peneliti tidak mempunyai kontrol terhadap respon informan, artinya informan bebas memberikan jawaban (Kriyantono, 2006). Wawancara mendalam dilakukan pada 3 informan antara lain dosen PSIK UMY, satu mahasiswa berjenis kelamin laki-laki

dan satumahasiswa berjenis kelamin perempuan. Wawancara mendalam dilakukan di PSIK UMY selama 60 menit. Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan alat perekam suara dan catatan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data dari informan.

3. Observasi tidak terstruktur

Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan terlebih dahulu. Hal tersebut dikarenakan peneliti belum tahu apa saja yang akan diamati (Sugiyono, 2015). Hal yang akan diobservasiberkembang ketika proses observasi berlangsung. Observasi dilakukan di kelas angkatan 2013,2014, 2015 dan 2016 selama proses belajar berlangsung. Observasi dilakukan sampai data yang diinginkan terpenuhi pada saat proses belajar berlangsung.

H. Metode Analisi Data

Creswell (2013) menyatakan bahwa analisa data dalam penelitian kualitatif dibagi menjadi beberapa langkah penelitian antara lain:

1. Peneliti mulai mengorganisasikan semua data tentang fenomena yang telah didapat melalui FGD, wawancara mendalam dan observasi.
2. Peneliti mengelompokkan makna pernyataan yang disampaikan oleh informan atau *horizontaliting* yaitu setiap pernyataan informan yang awalnya memiliki nilai yang sama, pernyataan yang tidak relevan dengan topik dan pertanyaan dan pernyataan yang bersifat *repetitive* atau tumpang tindih dihilangkan, sehingga yang tersisa hanyalah data yang tekstural dan unsur pembentuk atau penyusun dari fenomena yang tidak mengalami penyimpangan.

3. Pernyataan tersebut dikumpulkan ke dalam unit makna lalu peneliti memberi tanda pada setiap unit. Selanjutnya, peneliti menuliskan uraian fenomena yang dialami informan. Peneliti mengembangkan *textural description* mengenai fenomena yang terjadi pada informan. *Textural description* adalah pernyataan penting dari informan yang digunakan untuk menuliskan pengalaman atau fenomena seperti apa yang dialami oleh informan.
4. Peneliti menuliskan uraian fenomena yang dialami informan secara deskripsi lebih mendalam terkait faktor yang mempengaruhi fenomena tersebut terjadi atau *structural description/Imagine Variation* sehingga diperoleh empat tema besar dalam penelitian ini yaitu kondisi fisik, kondisi psikologis, atmosfir pembelajaran dan masalah keuangan.
5. Peneliti menjelaskan secara deskriptif mengenai esensi dari fenomena yang yang didapatkan dari informan dan menggabungkan semua deskripsif yang sudah ditulis.

Dalam proses analisa data peneliti dibantu dengan *software opencode*

4.02 untuk menganalisa data yang didapatkan dari informan.

I. Etik Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan beberapa prinsip etik penelitian yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat (*respect for human dignity*)

Peneliti menjelaskan tujuan penelitian terhadap informan. informan berhak menentukan pilihan untuk bersedia atau tidak menjadi informan

tanpa ada paksaan dari peneliti. Setelah informan bersedia, peneliti memberikan *inform consent* yang berisi tentang penjelasan penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan informan (*respect for privacy and confidentiality*)

Informan berhak meminta informasi yang telah didapatkan oleh peneliti. Informasi yang didapatkan dari informan tidak akan dipergunakan untuk hal lain kecuali kebutuhan penelitian.

3. Keadilan dan Inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Semua informan laki-laki dan perempuan mendapatkan perlakuan yang sama baik sebelum, selama dan sesudah mengikuti proses penelitian.

4. Anonim (tanpa nama)

Menjamin kerahasiaan informan dengan tidak menuliskan nama informan. Peneliti hanya menuliskan kode informan pada lembar pengumpulan data dan peneliti.

J. Uji Keabsahan Data

Metode keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode triangulasi. Triangulasi adalah kombinasi beragam sumber data, tenaga peneliti, teori dan teknik metodologis dalam suatu penelitian. Triangulasi diperlukan karena masing-masing teknik memiliki kelemahan dan kelebihan. Dengan demikian triangulasi memungkinkan informasi yang didapat lebih realitas dan *valid*. Penelitian ini menggunakan triangulasi metode yaitu metode validasi data dengan cara mengecek data kepada informan yang sama dengan teknik yang berbeda. Metode yang digunakan

dalam penelitian ini yaitu *focus group discussion*, wawancara mendalam dan observasi partisipatif. Selain triangulasi metode peneliti juga melakukan triangulasi sumber, yaitu proses pengambilan data yang didapatkan dari mahasiswa dan dosen. Peneliti juga melakukan *peerdebreafing* kepada sejawat, tujuannya untuk meminimalisir subjektivitas terhadap hasil penelitian yang diperoleh.

K. Rencana Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

- a. Peneliti menyusun proposal penelitian.
- b. Peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan data awal untuk menyusun proposal penelitian. Studi pendahuluan dilakukan di PSIK UMY.
- c. Peneliti mengurus izin penelitian dari Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- d. Peneliti mengurus etik penelitian di Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan telah mendapatkan surat keterangan lolos uji etik penelitian dengan nomor 100/EP-FKIK-UMY/II/2017.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penelitian dilaksanakan di Program Studi Ilmu Keperawatan UMY.
- b. Peneliti melakukan persamaan persepsi dengan asisten peneliti sebelum pengambilan data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi belajar pada mahasiswa PSIK UMY.
- c. Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada informan.

- d. Peneliti/asisten peneliti memberikan *informed consent* kepada informan.
- e. Jika informan bersedia mengikuti proses penelitian, peneliti meminta kontak informan untuk dihubungi terkait pelaksanaan *focus group discussion* atau wawancara mendalam.
- f. Sebelum *focus group discussion* atau wawancara mendalam peneliti mempersiapkan tempat pelaksanaan, catatan dan alat perekam suara.
- g. Pengambilan data pertama dilakukan dengan teknik FGD kepada informan laki-laki sebanyak 13 mahasiswa selama 90 menit yang dilaksanakan di ruang tutorial PSIK UMY.
- h. Setelah didapatkan hasil analisis data pada *focus group discussion* pada informan laki-laki, terdapat beberapa perubahan pertanyaan agar mendapatkan data yang lebih dalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi.
- i. Selanjutnya peneliti melakukan FGD kepada informan berjenis kelamin perempuan sebanyak 11 mahasiswa 90 menit yang dilaksanakan di ruang tutorial PSIK UMY.
- j. Peneliti melanjutkan pengambilan data dengan menggunakan teknik wawancara mendalam terhadap satu informan berjenis kelamin laki-laki dan informan berjenis kelamin perempuan dan dilanjutkan wawancara mendalam kepada dosen PSIK UMY untuk menggali informasi yang lengkap dan detail terkait faktor-faktor yang mempengaruhi konsentrasi mahasiswa

k. Peneliti terlibat langsung didalam kegiatan belajar mengajar di PSIK untuk mengetahui perilaku yang nampak dari informan tersebut atau melakukan observasi partisipatif.

3. Tahap analisis

Tahap ini dilakukan setelah peneliti mendapatkan semua data dari informan yaitu dengan mengorganisasikan semua data tentang fenomena yang telah didapat melalui FGD, wawancara mendalam dan observasi, *horizontalizing*, dikumpulkan ke dalam unit makna, diberi tanda disetiap unit, *textural description*, *structural description/imagine Variation* dan menjelaskan secara deskriptif mengenai esensi dari fenomena yang telah didapatkan.

4. Tahap akhir

Penyusunan laporan hasil penelitian yang terdiri dari pembahasan hasil, kesimpulan dan seminal hasil penelitian.

L. Kesulitan Penelitian

Kesulitan yang dialami peneliti ketika pengambilan data yaitu harus menyesuaikan jadwal kuliah masing masing angkatan sehingga menghabiskan waktu yang lama.